



**PENGARUH LABA BERSIH TERHADAP ARUS  
KAS MENDATANG**  
(Studi Empiris Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2016-2021)

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

**Oleh :**

**AHMAD SAEFULLAH**

**NIM. 1840200228**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH LABA BERSIH TERHADAP ARUS  
KAS MENDATANG**  
(Studi Empiris Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2016-2021)

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

**Oleh :**

**AHMAD SAEFULLAH**

**NIM. 1840200228**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH LABA BERSIH TERHADAP ARUS  
KAS MENDATANG**

**(Studi Empiris Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2016-2021)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

**Oleh :**

**AHMAD SAEFULLAH**

**NIM. 1840200228**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Arbis, S. E., M. Si.**  
**NIP. 19630107 199903 0 102**

**PEMBIMBING II**

**Zulaika Matondang, M. Si.**  
**NIDN. 2017058302**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jl T. Rizal Nurdin km 4,5Sihitangkotapadangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) faximili (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. AHMAD SAEFULLAH  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 16 Desember 2022  
Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
Di -  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. AHMAD SAEFULLAH yang berjudul "**Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

H. Aswadi Lubis, S. E., M. Si.  
NIP. 19630107 199903 0 102

**PEMBIMBING II**

Zulaika Matondang, M. Si.  
NIDN. 2017058302

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD SAEFULLAH  
NIM : 1840200228  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Mendatang  
(Studi Empiris Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



**AHMAD SAEFULLAH**  
**NIM. 1840200228**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Saefullah  
NIM : 1840200228  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 16 Desember 2022  
Yang menyatakan, (



**Ahmad Saefullah**  
**NIM. 1840200228**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faxmile. (0634) 24022**


**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Ahmad Saefullah  
**NIM** : 18 402 00228  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)

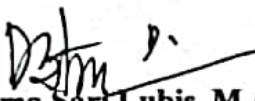
**Ketua,**


**Sekretaris,**


  
**Delima Sari Lubis, M.A.**  
**NIDN. 2012058401**

  
**Sry Lestari, M.E.I.**  
**NIDN. 2005058902**

**Anggota**

  
**Delima Sari Lubis, M.A.**  
**NIDN. 2012058401**

  
**Sry Lestari, M.E.I.**  
**NIDN. 2005058902**

  
**Dr. Rukiah, M.Si.**  
**NIDN. 2028076201**

  
**Dr. Budi Gautama Siregar, M.M.**  
**NIDN. 2020077902**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah,**  
**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 10 Januari 2023  
**Pukul** : 14:00 WIB s/d 16:30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/71 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faxmile. (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)**

**Nama** : **Ahmad Saefullah**

**NIM** : **18 402 00228**

**Tanggal Yudisium** : **28 Januari 2023**

**Indeks Prestasi Kumulatif** : **3,58**

**Predikat** : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

Nama : AHMAD SAEFULLAH  
NIM : 1840200229  
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)

Pertimbangan untuk mengetahui prediksi arus kas dapat diamati bahwa tujuan penyajian informasi arus kas dalam PSAK Nomor 2 digunakan sebagai dasar untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Potensi laba bertujuan untuk memprediksi keuntungan investasi di masa mendatang. Untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, arus kas adalah menjadi perhatian penting karena perusahaan harus menghasilkan arus kas yang positif.

Pada setiap perusahaan memiliki permasalahan dimana laba bersih meningkat namun tidak diikuti dengan meningkatnya arus kas. Begitu juga sebaliknya dimana laba bersih mengalami penurunan namun tidak diikuti dengan menurunnya arus kas. Penelitian ini memiliki masalah apakah ada pengaruh dari laba bersih dengan arus kas mendatang. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari laba bersih dengan arus kas mendatang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews version 9*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 dari total populasi 60 laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pengambilan data dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu mengambil data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan literatur.

Hasil penelitian regresi linear sederhana yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas mendatang. besarnya koefisien determinasi adalah 99,9% artinya bahwa variabel laba bersih mampu menjelaskan variabel arus kas mendatang sebesar 99,9%.

Kata Kunci: Laba Bersih, Arus kas Mendatang, dan Data Panel.

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyun Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan ibu Zulaika Matondang, M. Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada Ibunda peneliti Sapta Triwarni dan Ayahanda peneliti Burman Harahap, saudara perempuan peneliti Muliana Sari, S. Pd. dan Desi Esa Warni serta sadara laki-laki peneliti Marwan yang selalu memberikan nasehat kehidupan agar tetap semangat dan ikhlas menjalani semua aspek kehidupan ini, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua saya.
8. Ucapan terimakasih kepada Ibu Rektor atau Ibu Ketua Dharma Wanita Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary ibu Enila Marlan Dongoran, mantan Lurah Wek IV Kecamatan Padangsidempuan Utara dan sekarang menjadi sekretaris Kecamatan Padangsidempuan Tenggara bapak Suabandi Adlan Siregar, serta keluarga besar baik Toko Aman maupun Swalayan Aman yang salalu dan akan terus membantu peneliti baik dalam bentuk apapun untuk meraih cita-cita peneliti.
9. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih selama peneliti kuliah bayak orang yang membantu dan selalu akan membantu walaupun hanya sekedar membantu peneliti juga sudah merasakan cukup membantu bahkan lebih dari membantu, kepada mendiang bou peneliti (kakak pertama ayahanda peneliti) yang belum sempat melihat peneliti wisudah, kepaka kaka peneliti kak

Fauziah Harahap, kak Asiah Harahap, serta orang-orang yang jika peneliti meminta bantuan selalu ada dan tidak pernah menolak.

10. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada sahabat dan teman-teman peneliti di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada umumnya angkatan 2018 dan khususnya sahabat serta teman peneliti Rina Novianti Siregar, Fitri Meliana Pulungan, Putri Kartika Ariyani, Aisyah Fitri Utami Daulay, dan Salawati (Kejora atau Dunia Tipu Tipu), Asrama H2 angkatan 2018, sahabat serta teman Akuntansi Keuangan 2 angkatan 2018, sahabat pejuang toga, sahabat kontrakan dan kos yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada sahabat peneliti, yaitu Muhaimin Nur Siregar, Ari Cipta, Ade Awari Butar Butar, Andry Firmansyah, Wanda Thoriq, Subuh waldohuakbar, Minsor walidai Siregar, Saleh Lubis yang selalu ikut menemani dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Terimakasih ucapan peneliti kepada sahabat SD, SMP serta Alumni SMK Swasta Kampus Padangsidempuan Nur Azizah Lubis. Nurhadisah Siregar, Nisa Qonitati, Edi Yunan Harahap, Lembang Muda Panjaitan, Ummu Habiba, Yenni Mulyani, Sri Hamdani Firtri, Riski Efrida Yanti, Riska Adinda, Rabiyyatul Adawiyah dan semua yang tidak bisa peneliti cantumkan.
13. Ucapan terimakasih juga rekan kerja di Medan, Kantor Camat Padangsidempuan Utara, Kantor Lurah Wek IV Padangsidempuan Utara, Toko Bersama Koperasi RSUD Kota Padangsidmpuan dan rekan kerja di Prodi Hukum Tata

Negara (Siyasah) Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Kepala Desa Manuncang (tempat peneliti melakukan KKL), Manajer PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Sibolga (tempat peneliti melakukan magang).

14. Peneliti juga mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh dosen Bapak Budi Gautama, Ibu Hamni Fadlilah, Ibu Dermina Dalimunthe, Ibu Sarmiana Batubara, Bapak Azwar Hamid, Bapak Aliman Syuheri Zein, Bapak Ja'far Nasution, Ibu Arti Damisa, Ibu Anita Angraini, Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, Ibu Windari, Ibu Juni Wati Rizki, Bapak Adnan Murroh, Bapak Ananda Anugrah, Bapak Feri Alfadri, Bapak Muhammad Isa, Bapak Samsuddin, Bapak Khoiruddin Manahan Siregar, ibu Nur Sania Dasopang dan seluruh dosen yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2022  
Peneliti

**Ahmad Saefullah**  
**18 402 00228**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
◌	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ا...ى	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
...ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah



ج...	dommah dan wau	—	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yakni *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yakni *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yakni:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yakni huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama

diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

#### 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Definisi Operasional Variabel .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori .....	12
1. Laporan Laba Rugi .....	12
2. Laba Akuntansi .....	14
3. Laba Bersih .....	16
4. Arus kas .....	17
5. Laba Dalam Perspektif Islam .....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pikir .....	30

D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III Metode Penelitian</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	33
D. Jenis dan Sumber Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Teknik Dokumentasi .....	36
2. Teknik Kepustakaan .....	36
F. Analisis Data .....	36
1. Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Normalitas .....	37
3. Metode Estimasi Data Panel.....	38
4. Pemilihan Data Panel .....	42
5. Uji Hipotesis .....	42
6. Analisis Regresi Sederhana .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	45
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. ....	45
2. Sejarah dan Perkembangan PT. Indofarma (Persero) Tbk. ....	46
3. Sejarah dan Perkembangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.....	50
4. Sejarah dan Perkembangan PT. Kalbe Farma Tbk.....	51
5. Sejarah dan Perkembangan PT. Tempo Scan Pasific Tbk. ....	53
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	54
1. Laba Bersih.....	54
2. Arus Kas Mendatang .....	57
C. Analisis Data .....	60
1. Model Data Panel .....	60
2. Pemilihan Hasil Data Panel .....	63

3. Uji Statistik Deskriptif.....	65
4. Uji Normalitas .....	67
5. Uji Hipotesis .....	68
6. Analisis Regresi Sederhana .....	70
D. Intersep Hasil Penelitian.....	71
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
F. Keterbatasan Penelitian .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laporan Laba Bersih Dan Arus Kas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 s/d 2021 ...	4
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel III.1	Populasi Penelitian.....	33
Tabel III.2	Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	35
Tabel IV.1	Laporan Laba Bersih Periode 2016-2021 .....	55
Tabel IV.2	Laporan Arus Kas Mendatang Periode 2016-2021.....	58
Tabel IV.3	Model Regresi <i>Common Effect</i> .....	61
Tabel IV.4	Model Regresi <i>Fixed Effect</i> .....	62
Tabel IV.5	Model Regresi <i>Random Effect</i> .....	63
Tabel IV.6	Uji <i>Chow</i> .....	64
Tabel IV.7	Uji <i>Hausman</i> .....	65
Tabel IV.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	66
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	68
Tabel IV.10	Hasil Uji t.....	69
Tabel IV.11	Hasil Uji Regresi Sederhana .....	70
Tabel IV.12	Intersep Hasil Penelitian .....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1	Kerangka Pikir .....	30
Gambar III.1	Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	41
Gambar IV.1	Uji Statistik Deskriptif .....	67



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Untuk menganalisis laporan keuangan diperlukan dokumen laporan keuangan sebagai bahan untuk menganalisisnya.<sup>1</sup> Untuk mengukur rasio keuangan, kita dapat menghitungnya melalui informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut. Ada beberapa jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan arus kas. Laporan laba rugi dan laporan arus kas tersebut dapat memberikan informasi mengenai tingkat laba bersih dan arus kas suatu perusahaan.

Laporan arus kas dibuat untuk dapat memberikan informasi mengenai bagaimana suatu perusahaan dalam memperoleh dan menggunakan kas yang didapat dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dalam satu periode keuangan. Bagi perusahaan, aktivitas operasi merupakan aktivitas dilakukan perusahaan yang menjadi tumpuan dalam menghasilkan arus kas.<sup>2</sup> Dalam melakukan kegiatan perusahaan, perlu ada investasi. Secara khusus, aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi yang tidak termasuk setara kas. Maka dari itu, laporan arus kas sangat diperlukan di sektor perusahaan mana pun terutama sektor farmasi.

Pada sektor farmasi banyak sekali investor melakukan kegiatan investasi terutama dengan adanya bencana virus Covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2019, maupun global yang menjadi isu penting dalam

---

<sup>1</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), 4.

<sup>2</sup> 73.

dunia farmasi. Dengan demikian perlu adanya laporan arus kas untuk mendeteksi arus kas bagi suatu perusahaan. Laporan arus kas melengkapi dua laporan yang lain, yaitu neraca dan laba rugi. PSAK No. 2 Tahun 2009 menyatakan bahwa tingkat arus kas dari aktivitas operasi cukup untuk usaha perusahaan untuk melunasi pinjaman, menjaga kemampuan perusahaan untuk beroperasi, membayar dividen, dan melakukan investasi baru secara mandiri, menentukan apakah aliran dapat dihasilkan atau tidak.<sup>3</sup>

Belakangan ini, perhatian terhadap arus kas semakin tinggi, baik dalam analisis yang lebih mendalam seperti mendeteksi arus kas. Perhatian yang tinggi terhadap arus kas ini kemudian diikuti dengan munculnya pengukuran dengan rasio yang menggunakan arus kas sebagai dasar perhitungan. Rasio arus kas cukup dominan dalam mengukur kebagkuran dan *financial distress*.<sup>4</sup> Hal itu wajar karena ketika perusahaan mulai bermasalah dengan pembayaran utang, arus kas menjadi dominan sebagai alat ukurnya.<sup>5</sup> Dengan demikian, laporan laba rugi yang didalamnya ada laba bersih sangat mempengaruhi laporan arus kas dan mendeteksi arus kas untuk pembayaran utang yang dimiliki perusahaan tersebut.

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan

---

<sup>3</sup> “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Arus Kas Mendatang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI” 6, no. 1 (2017): 26–41.

<sup>4</sup> Cahyanti dan Nuraina, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Arus Kas Mendatang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI.”

<sup>5</sup> *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Apalikasi*, 241–42.

dalam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih (*net income*) merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya-biaya kerugian. Laba bersih membantu menarik modal investor baru yang berharap untuk menerima dividen dari operasi perusahaan yang berhasil di masa mendatang.<sup>6</sup>

Pertimbangan untuk mengetahui prediksi arus kas dapat diamati bahwa tujuan penyajian informasi arus kas dalam PSAK No.2 digunakan sebagai dasar untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Potensi laba bertujuan untuk memprediksi keuntungan investasi di masa mendatang. Untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, arus kas adalah menjadi perhatian penting karena perusahaan harus menghasilkan arus kas yang positif.<sup>7</sup> Jika perusahaan menghasilkan arus kas negatif, maka akan sulit bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, melunasi utang, dan membayar deviden, karena arus kas merupakan sumber pendanaan utama untuk aktivitas operasional perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen perusahaan.

Prediksi arus kas penting dilakukan untuk memperlihatkan prospek perusahaan pada masa mendatang. Bagi investor arus kas berguna dalam mengambil keputusan investasi. Jika prospek perusahaan tidak sesuai dengan

---

<sup>6</sup> “Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015” 5, no. 2 (2017): 1486.

<sup>7</sup> “Analisis Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dimasa Mendatang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2017)” 4, no. 4 (2020): 10.

yang diharapkan investor, maka investor akan berpikir untuk menjual saham yang dimilikinya.

Berikut adalah laporan laba kotor, laba operasi, laba bersih serta arus kas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021:

**Tabel I.1**  
**Laporan Laba Bersih Dan Arus Kas Pada Perusahaan Farmasi Yang**  
**Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 s/d 2021**  
(dalam rupiah)

<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>LABA BERSIH</b>	<b>ARUS KAS</b>
PT. DARYA VARIA LABORATORIA Tbk	2016	152.083.400.000	372.378.578.000
	2017	162.249.293.000	450.881.672.000
	2018	200.651.968.000	306.116.733.000
	2019	221.783.249.000	339.047.459.000
	2020	162.072.984.000	265.312.464.000
	2021	146.725.628.000	583.296.075.000
PT. INDOFARMA (PERSERO) Tbk	2016	17.367.399.212	56.233.906.214
	2017	906.001.350	6.113.580.754
	2018	57.580.512.150	62.544.147.668
	2019	7.961.966.026	151.387.943.827
	2020	30.020.709	158.178.406.505
	2021	37.571.241.226	380.814.191.220
PT. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk	2016	271.597.947.663	647.687.951.012
	2017	331.707.917.461	989.637.043.381
	2018	401.792.808.948	1.960.038.027.753
	2019	15.890.439	1.360.268.286
	2020	20.425.756	1.249.994.068
	2021	289.888.789	748.481.112
PT. KALBE FARMA Tbk	2016	2.350.884.933.551	2.853.905.140.110
	2017	2.453.251.410.604	2.780.931.202.885
	2018	2.497.261.964.757	3.149.172.903.684
	2019	2.537.601.823.645	2.992.848.856.458
	2020	2.799.622.515.814	5.207.929.420.504
	2021	3.232.007.683.281	6.216.247.801.928
PT. TEMPO SCAN PACIFIK	2016	545.493.536.262	1.686.270.815.296
	2017	557.339.581.996	1.973.276.106.331

Tbk	2018	540.378.145.887	1.903.177.852.578
	2019	595.154.912.874	2.254.216.067.576
	2020	834.369.751.682	2.645.930.816.069
	2021	877.817.637.643	268.633.660.874

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Pada tabel I.1 diketahui bahwa PT. Darya Varia Laboratoria Tbk mengalami peningkatan laba bersih pada tahun 2018 sebesar 19,14% namun mengalami penurunan pada arus kas sebesar 47,29%. Begitu juga yang terjadi pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan pada laba bersih namun penurunan pada arus kas. Pada PT. Kalbe Farma Tbk. juga terjadi di tahun 2017 dan 2019 mengalami peningkatan laba bersih namun ada penurunan pada arus kas. Begitu juga yang terjadi di tahun 2021 pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk.

Pada tahun 2021 laba bersih mengalami penurunan sebesar 10,46% namun mengalami peningkatan arus kas sebesar 54,51% pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. begitu juga yang terjadi pada PT. Indo Farma (Persero) Tbk yang mengalami penurunan laba bersih namun memiliki arus kas yang meningkat pada tahun 2019 dan 2020. Pada PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 mengalami peningkatan laba bersih sebesar 4,17% dan penurunan arus kas sebesar 2,62% begitu yang terjadi pada tahun 2019.

Pada fenomena yang terjadi, ada menurunnya laba bersih namun arus kas mengalami peningkatan pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk di tahun 2021. Begitu juga pada arus kas yang mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan meningkatnya laba bersih. Maka dari itu, peneliti sangat tertarik meneliti dari fenomena tersebut.

Penelitian yang dilakukan Rianta Magdalena Pangaribuan, dkk.<sup>8</sup> menunjukkan laba operasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap arus kas dimasa mendatang. Laba bersih berpengaruh positif secara signifikan terhadap arus kas dimasa mendatang. Laba kotor tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap arus kas dimasa mendatang. Namun secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh positif secara signifikan terhadap arus kas dimasa mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Dwi Kartika Sari bahwa secara parsial variabel laba kotor dan laba operasi berpengaruh positif secara signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Sedangkan laba bersih tidak berpengaruh positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Namun, secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.<sup>9</sup>

Berdasarkan dari fenomena yang terjadi peneliti sangat tertarik meneliti fenomena tersebut dengan mengambil judul “Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus kas Mendatang” (Studi Empiris Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021).

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa penulisan identifikasi masalah ini terjadi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di

---

<sup>8</sup> “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Masa Depan” 5, no. 1 (2021): 67.

<sup>9</sup> “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang” (Skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020), vi.

Bursa Efek Indonesia dan terdaftar juga di Bursa Saham Syariah dari tahun 2016-2021 yaitu:

1. Meningkatnya laba bersih yang dihasilkan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. pada tahun 2018 namun tidak diikuti dengan meningkatnya arus kas.
2. Meningkatnya arus kas yang dihasilkan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2017 dan 2019 namun tidak diikuti dengan meningkatnya laba bersih.
3. Meningkatnya laba bersih yang dihasilkan PT. Tempo Scan Pasifik Tbk. tahun 2021 namun tidak diikuti dengan meningkatnya arus kas.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sangat penting dilakukan agar keseimbangan dari tujuan yang akan dilakukan tidak terjadi dan diperoleh pengetahuan tentang objek penelitian. Sehingga pembatasan dilakukan untuk difokuskan hanya pada satu variabel independen (laba bersih) dan satu variabel dependen ( arus kas) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Saham Syariah periode 2016-2021.

### **D. Rumusan Masalah**

Penelitian ini memiliki rumusan masalah: Apakah ada pengaruh laba bersih terhadap arus kas mendatang pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017?

### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Pada defenisi operasional variabel dapat digunakan mengetahui jenis variabel dan tujuan dalam mempermudah dilakukannya penelitian. Defenisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel I.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
laba Bersih (X)	laba bersih yaitu selisih antara semua biaya termasuk dengan pajak. <sup>10</sup>	laba Bersih = Laba Kotor – Beban Operasi – Beban Pajak	Rasio
arus kas (Y)	arus kas yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk utama perusahaan dalam suatu periode. <sup>11</sup>	arus kas = Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas + Saldo Kas Awal Tahun	Rasio

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap arus kas mendatang pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna bagi peneliti untuk pengetahuan dan beberapa pengalaman pada masa yang akan datang dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

##### 2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

<sup>10</sup> Sari, “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang.”

<sup>11</sup> *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 134.



Penelitian ini sangat berguna untuk perbendaharaan perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa mengembangkan ilmu pengetahuan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berguna bagi peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan yang luas dan sebagai pertimbangan dan referensi pengetahuan yang membantu peneliti selanjutnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan dan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi

peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlakukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh

sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsiandata menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil uang telah diperoleh.

BAB V Penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menyajikan unsur-unsur pendapatan dan biaya perusahaan sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih.<sup>12</sup> Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Informasi laba rugi dapat berguna untuk:<sup>13</sup>

- a. Mengevaluasi kinerja perusahaan pada masa lampau.
- b. Menyediakan basis untuk meramalkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.
- c. Sebagai alat untuk menilai risiko dari arus kas masa mendatang.

Informasi tentang kinerja suatu perusahaan terutama tentang profitabilitas, dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tersebut juga seringkali digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa yang akan datang (PSAK

---

<sup>12</sup> “Kemampuan Informasi Laba Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan” 07, no. 09 (2018): 2.

<sup>13</sup> Maulidia, “Kemampuan Informasi Laba Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan.”

No. 25).<sup>14</sup> Bagi internal perusahaan khususnya manajemen, laporan laba rugi dapat menjadi informasi untuk menilai sampai seberapa jauh efisiensi biaya dan laba yang dapat dicapai oleh perusahaan atas kinerja yang telah dilakukan. Oleh karena itu, selanjutnya hal ini dapat dijadikan motivasi bagi manajerial dan seluruh karyawan untuk terus berkinerja lebih baik lagi.

Laporan laba rugi dapat digunakan untuk membantu pemakai laporan keuangan memprediksi arus kas masa depan. Informasi laba rugi dapat digunakan oleh investor dan kreditor untuk:<sup>15</sup>

- a. Mengevaluasi kinerja masa lampau perusahaan. Dengan memeriksa pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya, maka pemakai laporan laba rugi dapat menilai kinerja perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan pesaing.
- b. Menyediakan basis untuk memprediksi kinerja di masa yang akan datang. Informasi kinerja masa lampau dapat digunakan dalam menentukan trend penting yang menyediakan informasi kinerja masa mendatang.
- c. Membantu menilai risiko atau ketidakpastian dari arus kas masa mendatang. Komponen-komponen dalam informasi laba, seperti pendapatan, biaya, laba, dan rugi menggambarkan hubungan diantara komponen tersebut dan dapat digunakan untuk menilai risiko pada tingkat tertentu suatu arus kas di masa mendatang.

---

<sup>14</sup> *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2009), 6.

<sup>15</sup> Hery, *Teori Akuntansi*.

## 2. Laba Akuntansi

Laba didefinisikan sebagai selisih dari peningkatan kekayaan hasil investasi dengan biaya-biaya yang berhubungan dengan investasi tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan).<sup>16</sup> Dalam akuntansi, laba didefinisikan sebagai selisih antara biaya produksi dengan harga penjualan, terdapat unsur-unsur yang mempengaruhi laba sebagai berikut:<sup>17</sup>

### a. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aset perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam periode akuntansi, yang berasal dari kegiatan operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit bisnis utama perusahaan.

### b. Beban

Beban adalah arus keluar atau penggunaan aset atau peningkatan kewajiban dalam periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi. Beban/*Expense* yaitu selama satu periode akuntansi terjadi penurunan manfaat ekonomi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak melibatkan distribusi kepada investor.

### c. Biaya

Biaya adalah uang tunai atau nilai setara uang tunai yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa

---

<sup>16</sup> Hery.

<sup>17</sup> *Akuntansi In termediate (Emil Salim)*, vol. 1 (Jakarta: Erlangga, 2008), 141.

manfaat bagi masa kini dan masa depan bagi organisasi/perusahaan.<sup>18</sup> Biaya adalah arus kas keluar (*outflow*) atau penggunaan aset atau munculnya hutang (kombinasi keduanya) untuk satu periode yang berasal dari penjualan atau produksi barang, atau penyampaian layanan atau aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama suatu entitas.

d. Untung-rugi

Keuntungan adalah peningkatan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi diperusahaan dan semua transaksi atau peristiwa yang mempengaruhi perusahaan dalam periode akuntansi, terlepas dari orang-orang dari pendapatan investasi pemilik.

e. Penghasilan

Pendapatan adalah hasil akhir dari perhitungan pendapatan dan laba dikurangi biaya dan kerugian pada periode itu. Sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 23, paragraf 70 penghasilan (pendapatan) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode jika aliran masuk tersebut menghasilkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi investasi.<sup>19</sup> Informasi penting dalam suatu

---

<sup>18</sup> Kieso dan dkk, *Akuntansi In termediate (Emil Salim)*.

<sup>19</sup> Kusmawardhana dan dkk, "Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kemampuan Memprdiksi Arus Kas Masa Depan (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia)" 3, no. 2 (t.t.): 1-12.

laporan keuangan adalah laba. Kegunaan laba yaitu :<sup>20</sup>

- 1) Untuk menghitung pajak, digunakan sebagai dasar penerimaan pajak negara.
- 2) Menghitung jumlah deviden yang akan dibagikan dan yang akan ditahan perusahaan.
- 3) Sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan menentukan kebijakan investasi
- 4) Menjadi alat meramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
- 5) Menilai efesiensi perusahaan.
- 6) Mengukur kinerja atau prestasi perusahaan. Jenis-jenis laba adalah sebagai berikut:

### 3. Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba yang setelah dikurangi biaya- biaya yang merupakan beban perusahaan dan pajak dalam suatu periode tertentu.<sup>21</sup> Angka laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non-operasi perusahaan. Dengan demikian, sesungguhnya laba bersih ini adalah laba yang menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai dividen. Laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan

---

<sup>20</sup> Kusmawardhana dan dkk, "Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kemampuan Memprdiiksi Arus Kas Masa Depan (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia)."

<sup>21</sup> *Akuntansi Suatu Pengantar*, 5 ed., 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 141.



pajak.

Laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Laba bersih merupakan pengembalian atas investasi kepada pemilik dan menunjukkan sejauh mana keberhasilan manajemen dalam mengoperasikan bisnis. Laba bersih diukur dengan angka laba bersih periode berjalan yang berasal dari selisih laba sebelum pajak dengan beban pajak.

#### 4. Arus Kas

Menurut IAI dalam PSAK No. 2, arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas.<sup>22</sup> Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Tujuan Informasi arus kas suatu entitas bagi para pengguna laporan keuangan dalam PSAK No. 2 adalah sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut.<sup>23</sup> Dalam proses pengambilan keputusan ekonomik oleh pengguna mensyaratkan evaluasi kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Tujuan lainnya adalah memberikan informasi perubahan historis

---

<sup>22</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*.

<sup>23</sup> Soemarso.

dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode akuntansi.

Menurut PSAK No. 2 Tahun 2020 Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai entitas. Informasi arus kas dapat meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas. Informasi dalam laporan arus kas dapat membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya menilai hal-hal berikut:<sup>24</sup>

- a. Kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa depan.
- b. Kemampuan entitas untuk membayar dividen dan memenuhi kewajibannya.
- c. Penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi.
- d. Transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan non kas selama suatu periode.

Penerimaan kas dan pembayaran kas selama suatu periode diklasifikasikan dalam laporan arus kas menjadi tiga aktivitas berbeda, yaitu:<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> *Analisis Kinerja Manajemen The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), 61.

<sup>25</sup> Hery, *Analisis Kinerja Manajemen The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*.

a. *Aktivitas operasi (Operating activities)*

IAI dalam PSAK No. 2 Tahun 2020 menyatakan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa bantuan sumber pendanaan dari luar.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut:<sup>26</sup>

- 1) Metode langsung, dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan.
- 2) Metode tidak langsung, dengan metode ini laba atau rugi disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh transaksi yang bersifat non kas untuk operasi dimasa lalu atau masadepan, dan pos penghasilan atau beban yang berhubungan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

b. *Aktivitas Investasi (Investing activities)*

Arus kas dari aktivitas investasi meliputi pemberian dan penagihan pinjaman serta perolehan dan pelepasan investasi (baik utang maupun ekuitas) serta properti, pabrik, dan peralatan.<sup>27</sup>

Menurut PSAK No 2 tahun 2020 pengungkapan terpisah arus kas

---

<sup>26</sup> Hery.

<sup>27</sup> Aswadi Lubis, "Effectiveness Of Village Fund Management On Increasing Community Welfare With Management Religiosity Behavior As Moderating Variables," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 6, no. 1 (21 Juni 2020): 47–64, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v6i1.2489>.

yang timbul dari aktivitas investasi adalah penting karena arus kas tersebut mempresentasikan sejauh mana pengeluaran yang terjadi untuk sumber daya yang diintensikan untuk menghasilkan pengakuan atas aset dalam laporan posisi keuangan yang memenuhi syarat untuk diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi.

c. Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah akibat dari transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut sebagai pendanaan ekuitas, sedangkan penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada kreditor disebut sebagai pendanaan utang. Menurut PSAK No. 2 Tahun 2020 pengungkapan terpisah atas arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah penting karena berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.<sup>28</sup>

5. Laba Dalam Perspektif Islam

Allah SWT telah menetapkan aturan-aturan dalam menjalankan kehidupan ekonomi. Allah SWT telah menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku manusia menguntungkan satu individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya perilaku mereka yang ditetapkan dalam hukum Allah harus diawasi oleh masyarakat secara keseluruhan aturan islam melalui aturan sosial, politik, agama, moral dan hukum yang mengikat masyarakat. Berlakunya aturan-aturan ini membentuk

---

<sup>28</sup> Budi Gautama Siregar dan Aswadi Lubis, "PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA SEBAGAI PERILAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH," *jesy* 5, no. 2 (1 Juni 2022): 2038–51, <https://doi.org/10.36778/jesy.v5i2.749>.

lingkungan dimana para individu melakukan kegiatan ekonomi mereka, salah satunya dalam kegiatan usaha untuk memperoleh laba ataupun keuntungan.

Berikut ini beberapa aturan tentang laba dalam konsep ekonomi islam:<sup>29</sup>

- a. Adanya harta (uang yang dikhususkan untuk perdagangan).
- b. Mengoperaskan modal secara interaktif.
- c. Memposisikan harta sebagai objek yang berputar adanya kemungkinan penambahan atau pengurangan jumlahnya.

Jelas bahwa kata akuntansi Islam di dalam bahasa Arab disebut dengan kata *muhasabah*. Di samping bermakna menghitung dan menimbang seperti yang telah disebut di atas, kata tersebut juga mengandung arti “mengkalkulasikan dan mendata.” Menghisab sesuatu juga bisa berarti mendatanya, menyusunnya dan mengkalkulasikannya. Beberapa ayat yang memuat kata *hisab* dapat dilihat pada surat Al-Talaq:8, Al-Isra’:12 dan al-Insyiqaq:8 untuk sekedar menyebut contoh.

وَكَايْنٍ مِّن قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ فَحَاسَبْنَاهَا حِسَابًا شَدِيدًا  
وَعَذَّبْنَاهَا عَذَابًا نُّكْرًا

8. dan Berapalah banyaknya (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan rasul-rasul-Nya, Maka Kami hisab penduduk negeri

---

<sup>29</sup> *Asas-Asas Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 40.

itu dengan hisab yang keras, dan Kami azab mereka dengan azab yang mengerikan. (Q.S Ath-Thalak: 8).<sup>30</sup>

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ ۖ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً  
لِتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۖ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ وَكُلُّ شَيْءٍ  
فَصَلْنَاهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾

12. dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas. (Q.S. Al-Isra': 12).<sup>31</sup>

فَسَوْفَ تُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ﴿٨﴾

8. Maka Dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah, (Q.S Al-Insyiqaq: 8).<sup>32</sup>

Pada ayat pertama ada ayat terdapat kata “*fahasabna*” dan “*hisaban*”. Sedangkan pada ayat kedua terdapat kata *al-hisab* dan ayat ketiga terdapat kata *hisaban yasira*. Kata *hisab* tersebut dimaknai dengan menghitung amal dan menghitung dalam konteks waktu.<sup>33</sup> Tentu saja ayat di atas tidak menerangkan dalam arti pembukuan atau mencatat dan melaporkan transaksi bisnis. Jika demikian, kata asal *hasaba* dengan segala derivasinya dalam Alquran, kendati dapat diterjemahkan dengan

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2013).

<sup>31</sup> Departemen Agama RI.

<sup>32</sup> Departemen Agama RI.

<sup>33</sup> *TAFSIR AYAT-AYAT EKONOMI: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci Dalam Al-Qur'an* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), 236.

menghitung, namun konteks ayat tersebut adalah perhitungan amal perbuatan manusia dan balasan akan diterimanya di akhirat kelak. Syahatah menuliskan bahwa kata *muhasabah* mempunyai dua pengertian pokok.

*Pertama, muhasabah* dengan arti *musa'alah* (perhitungan) dan *munaqasyah* (perdebatan), kemudian dilanjutkan dengan pembalasan yang sesuai dengan catatan perbuatannya dan tingkah lakunya serta sesuai pula dengan syarat-syarat yang telah disepakati.<sup>34</sup> *Kedua, muhasabah* dengan arti pembukuan/pencatatan keuangan seperti yang diterapkan pada awal munculnya Islam. Juga diartikan dengan perhitungan modal pokok serta keuntungan dan kerugian.<sup>35</sup> Kedua arti kata muhasabah tersebut sebenarnya memiliki kaitan arti. Sulit membuat perhitungan (*musaalah*) tanpa adanya data-data dan juga tidak ada gunanya datadata tanpa dilanjutkan dengan perhitungan dan perdebatan.

Sebenarnya kata *hisab* tidak hanya ditemukan di dalam Alquran. Beberapa hadis Nabi yang menggunakan kata *hisab* adalah, sabda Nabi Saw yang menyatakan, “*Yang pertama dihisab di hari kiamat nanti ialah shalat; maka jika shalat itu dikerjakan dengan benar, benarlah semua perbuatannya, tetapi jika shalat itu rusak, rusaklah semua perbuatannya.* (HR Thabrani).<sup>36</sup> Hadis ini menggunakan kata “*awwalu ma yuhasibu*”. Makna hisab pada ayat ini adalah menghitung atau mengevaluasi. Husein

---

<sup>34</sup> Tarigan, *TAFSIR AYAT-AYAT EKONOMI: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci Dalam Al-Qur'an*.

<sup>35</sup> Tarigan.

<sup>36</sup> Tarigan.

Syahathah di dalam bukunya, *Pokok-Pokok Akuntansi Islam*, juga mengutip beberapa perkataan sahabat. Misalnya, Umar Ibn al-Khattab r.a berkata, *“Hisablah dirimu sendiri sebelum kamu dihisab, dan timbanglah amalanmu sebelum kamu ditimbang, dan bersiaplah untuk menghadapi hari di mana semua amal perbuatan akan dibebankan.”* Selanjutnya, Imam Syafi’i berkata, “siapa yang mempelajari hisab atau perhitungan, luaslah pikirannya.<sup>37</sup>

Ibn Abidin juga pernah berkata, “catatan atau pembukuan seseorang agen (makelar) dan kasir bisa menjadi bukti berdasarkan kebiasaan yang berlaku. Kalau si pembeli atau kasir maupun makelar itu tidak menggunakan catatan khusus, itu bisa merugikan orang lain, karena biasanya barang-barang dagangan itu tidak dilihat, seperti halnya barang-barang dagangan itu tidak dilihat, seperti halnya barang-barang yang dikirim ke koneksi-koneksinya di daerah jauh. Jadi, dalam keadaan seperti itu, mereka biasanya berpegang pada ketentuan-ketentuan yang tertulis di dalam daftar-daftar atau surat-surat yang dijadikan pegangan ketika timbul risiko atau kerugian.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini, berikut ini adalah beberapa penelitian yang sudah pernah diteliti peneliti sebelumnya:

---

<sup>37</sup> Tarigan.



**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nury Fajariyah Istiqomah (Skripsi, Universitas Jember, 2019)	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Komponen-Komponen Akrua Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba kotor memiliki pengaruh positif dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan, Laba operasi memiliki pengaruh positif dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan, Laba bersih tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan, Jumlah piutang usaha tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan, Jumlah utang usaha memiliki pengaruh positif dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan.
2.	Pranti Pangestu (Jurnal Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Volume 5 Nomor 2, 2020)	Analisis Kemampuan Informasi Laba Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus kas	Hasil yang ditunjukkan oleh uji t ialah laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan. Dalam hal ini, laba bersih menjadi prediktor terhadap arus kas masa depan. Sedangkan informasi arus kas yakni arus kas operasi, arus kas investasi,

			serta arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap arus kas masa depan.
3.	lah Dwi Kartika Sari (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020)	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019)	Hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial variabel laba kotor dan laba operasi berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, sedangkan laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Namun, secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.
4.	lah Puspita Sari Siregar (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021)	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Kemudian terdapat pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas di masa mendatang secara simultan.
5.	anta Magdalena Pangaribuan dan	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi

	<p>puspita Rama Nopiana (Jurnal Rekaman Volume 5 Nomor 1, 2021)</p>	<p>Masa Depan</p>	<p> arus kas dengan nilai signifikansi. Laba operasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap arus kas di masa depan. Laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas di masa depan yang berarti bahwa hipotesis penelitian laba bersih (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas di masa depan (Y). Uji simulta (Uji F) menunjukkan laba kotor, laba operasi dan laba bersih mempunyai pengaruh signifikan terhadap arus kas.</p>
6.	<p>dy Susanto dan Indah Pangesti (Journal Of Applied Business and Economic, Volume 8 Nomor 4, 2022)</p>	<p>Pengaruh Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba kotor memiliki kemampuan yang paling baik dibandingkan dengan laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang, dikarenakan laba kotor memiliki nilai signifikan yang paling baik, secara parsial laba kotor dan laba operasi yang terbukti signifikan mempengaruhi arus kas. Sedangkan secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih memiliki kemampuan prediktif terhadap arus kas dimasa mendatang.</p>
7.	<p>srawani Situmeang (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Volume 2</p>	<p>Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih dalm Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba kotor berpengaruh positif signifikan terhadap arus kas. Sedangkan laba usaha dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas mengalir. Namun laba kotor, laba operasi, dan laba bersih juga memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas.</p>

	Nomor 2, 2022		Berdasarkan hasil uji determinan, koefisien yang cukup dihitung sehingga model yang dipilih dapat digunakan sebagai model peramalan arus kas di masa depan.
--	---------------	--	---

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Awaly Fajariyah Istiqomah memiliki beberapa perbedaan termasuk dalam penentuan variabel independen dan variabel dependennya. Namun untuk persamaan dalam penelitian ini adalah sumber data yang sama mengambil laporan keuangan dari database yang dimiliki dalam website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Miranti Pangestu memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dalam penentuan hipotesis dimana hipotesis yang ada pada penelitian Miranti memiliki komponen yang ada di dalam arus. Sementara peneliti hanya total arus kas saja. Namun persamaan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah dalam menentukan metode pengambilan sampelnya dimana sama-sama menggunakan metode *purposive sampling*.
3. Penelitian yang dilakukan Indah Dwi Kartika Sari memiliki perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu penentuan perusahaan dan tahun yang akan diteliti oleh peneliti. Untuk

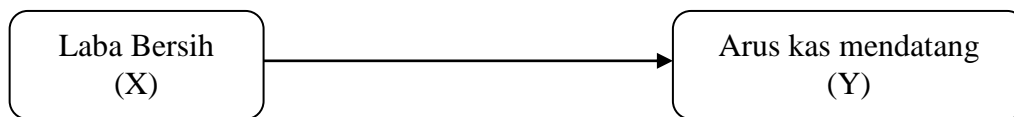
persamaanya adalah sama memiliki variabel dependen dan independen yang sama.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Puspita Sari Siregar memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu dalam jumlah populasi dan sampel yang dimiliki oleh peneliti dan yang akan diteliti. Namun memiliki persamaan dengan tahun laporan keuangan tahunan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rianta Magdalena Pangaribuan dan Puspita Rama Nopiana memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dalam menentukan sektor perusahaan yang akan diteliti oleh peneliti. Namun memiliki persamaan dengan sama-sama memiliki variabel independen dan dependen yang sama.
6. Persamaan dalam penelitian Rudy Susanto dan Indah Pangesti dengan penelitian ini adalah variabel Y sebagai variabel terikatnya yaitu arus kas mendatang. Sementara perbedaan dalam penelitian ini adalah *software* untuk analisis data dalam penelitian ini.
7. Penelitian yang dilakukan Desrawani Situmeang memiliki persamaan dengan penelitian peneliti di *software* yang digunakan dalam analisis datanya, yaitu menggunakan *software* *views*. Namun untuk perbedaannya yaitu dalam penentuan sampel di penelitian ini dengan penelitian Desrawani Situmeang.

### **C. Kerangka Pikir**

Penelitian ini akan membahas pengaruh laba bersih terhadap arus kas dimasa mendatang. Dengan menggunakan laba kotor, laba operasi dan laba bersih sebagai variabel independen dan arus kas masa mendatang sebagai variabel dependen. Model kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan:

→ : Pengaruh variabel independen dengan dependen

Kerangka pikir uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (laba bersih) terhadap variabel dependent ( arus kas mendatang).

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang dianggap benar kemungkinannya menjadi jawaban yang tepat.<sup>38</sup> Apabila dengan kata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis itu benar dicapailah kesimpulan. Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

$H_a$  : Ada pengaruh laba bersih terhadap arus kas mendatang pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017.

---

<sup>38</sup> *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 41.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh laba bersih terhadap arus kas mendatang pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan Bursa Saham Syariah periode 2016-2021. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan Desember 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.<sup>39</sup> Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan dari objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelempok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.<sup>40</sup> Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa keputusan.

---

<sup>39</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 77.

<sup>40</sup> *Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), 57.



Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 sebanyak 10 perusahaan. Berikut adalah populasi penelitian:

**Tabel III.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	VA	. Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	AF	. Indofarma (Persero) Tbk
3.	AEF	. Kimia Farma (Persero) Tbk
4.	BF	. Kalbe Farma Tbk
5.	ERK	. Merck Indonesia Tbk
6.	HA	. Phapros Tbk
7.	FA	. Pyridam Farma Tbk
8.	PI	. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
9.	DO	. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10.	PC	. Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan data yang ada, maka yang akan dijadikan populasi adalah sebanyak 10 perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Dengan demikian, peneliti memiliki sampel 10 perusahaan dengan 6 tahun laporan keuangan tahunan periode 2016-2021 yang akan diteliti yaitu sebanyak 60 populasi data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang farmasi.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang hasilnya mewakili seluruh faktor yang diamati. Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari

populasi tersebut.<sup>41</sup> Ketika peneliti melakukan penarikan sampel, peneliti tentunya merasa tertarik dalam mengestimasi satu atau lebih nilai-nilai populasi atau menguji satu atau lebih hipotesis statistik.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan.<sup>42</sup>

Adapun kriteria perusahaan farmasi menurut teknik *purposive sampling* yang terpilih untuk menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Saham Syariah Periode 2016-2021.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara berturut Periode 2016-2021.
- c. Perusahaan yang menunjukkan kondisi laba, penyusutan dan amortisasi berturut-turut pada Periode 2016-2021.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, maka yang akan dijadikan sampel adalah sebanyak 5 perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Namun, ada 5 perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Saham Syariah dan tidak menunjukkan kondisi laba, penyusutan dan amortisasi berturut-turut pada

---

<sup>41</sup> *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 41.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D*.

periode 2016-2021. Dengan demikian, peneliti memiliki sampel 5 perusahaan dengan 6 tahun laporan keuangan tahunan periode 2016-2021 yang akan diteliti yaitu sebanyak 30 sampel. Berikut perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang farmasi dan akan menjadi sampel peneliti:

**Tabel III.2**  
**Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	VA	. Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	AF	. Indofarma (Persero) Tbk
3.	AEF	. Kimia Farma (Persero) Tbk
4.	BF	. Kalbe Farma Tbk
5.	PC	. Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh data dicatat oleh pihak lain).<sup>43</sup> Data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau keterangan serta melalui studi pustaka yang berhubungan dengan masalah yang akan dihadapi dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Tahunan periode 2016-2021. Sumber data di dapat dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data sekunder laporan keuangan tahunan periode 2016-2021.

---

<sup>43</sup> *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 43.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seseorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>44</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan meneliti sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian dan gambaran umum data yang diperoleh dari dokumentasi yaitu laporan keuangan di bidang farmasi yang terdapat di website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 2. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dan sumber lain seperti peraturan perundang-undangan dan periodikal-periodikal yang ada relevansinya dengan permasalahan yang diidentifikasi dan akan ditelaah melalui penelitian. Penyajiannya disusun secara sistematis deskriptif ibarat ramuan selektif atas berbagai informasi yang dikutip, baik yang analog, paralel dan saling menunjang maupun saling bertentangan.<sup>45</sup>

## F. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 7 perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Data panel merupakan data gabungan data *time series* dan data

---

<sup>44</sup> 112.

<sup>45</sup> *Ekonometrika* (Jakarta: Ekonisia, 2005), 254.

*cross section*.<sup>46</sup> Secara teknis data panel dapat memberikan data informatif, mengurangi kolinearitas antar perubahan, serta dapat meningkatkan derajat kebebasan yang artinya meningkatkan efisiensi.<sup>47</sup> Data panel yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini menggunakan *software eviews* versi 10.

Selanjutnya adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul yang penyajian datanya berdasarkan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan, modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dengan standar deviasi serta perhitungan prosentase.<sup>48</sup>

### 2. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila  $J-B > 0,05$ , maka data berdistribusi normal.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), 11.

<sup>47</sup> *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series* (Bogor: IPB Press, 2011), 207.

<sup>48</sup> Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series*.

<sup>49</sup> *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 47.

### 3. Metode Estimasi Data Panel

Data panel merupakan data yang dapat dianalisis menggunakan tiga pendekatan model yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Tiga macam pendekatan ini merupakan asumsi yang ditetapkan dalam melakukan estimasi terhadap data panel.<sup>50</sup>

#### a. *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *ordinary least square* (OLS). Di estimasi dengan model berikut ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} ; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *fixed effect* digunakan uji *chow*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai  $chi\text{-square}_{hitung} > nilai\ chi\text{-square}_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika  $chi\text{-square}_{hitung} > chi\text{-square}_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.

---

<sup>50</sup> *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 184.

b. *Fixed Effect*

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Di estimasi model berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma_2 W_{2t} + \gamma_3 W_{3t} + \dots + \gamma_N W_{Nt} + \delta_2 Z_{i2} + \delta_3 Z_{i3} + \dots + \delta_T Z_{iT} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

$Y_{it}$  : variabel terikat untuk individu ke-i dan waktu ke-t

$X_{it}$  : variabel bebas untuk individu ke-i dan waktu ke-t

$W_{it}$  dan  $Z_{it}$  variabel dummy yang di defenisikam berikut ini:

$W_{it}$  : 1 ; untuk individu i;  $i = 1, 2, \dots, N = 0$  ; lainnya.

$Z_{it}$  : 1 ; untuk periode t;  $t = 1, 2, \dots, T = 0$  ; lainnya.

Pendekatan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect* digunakan uji hausman. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series*.

c. *Random Effect*

Pendekatan yang dipakai dalam mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sample adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *cross-section* dan *time series*.<sup>52</sup> Persamaan *random effect* diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; \varepsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Dimana:

$u_i$  : komponen *error cross-section*

$v_t$  : komponen *error time-series*

$w_{it}$  : komponen *error gabungan*

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *random effect* menggunakan uji *langrage multiplier*. Uji *langrage multiplier* ini didasarkan pada distribusi *chi square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai *langrage multiplier* statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi square*, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada metode *common effect*.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 311.

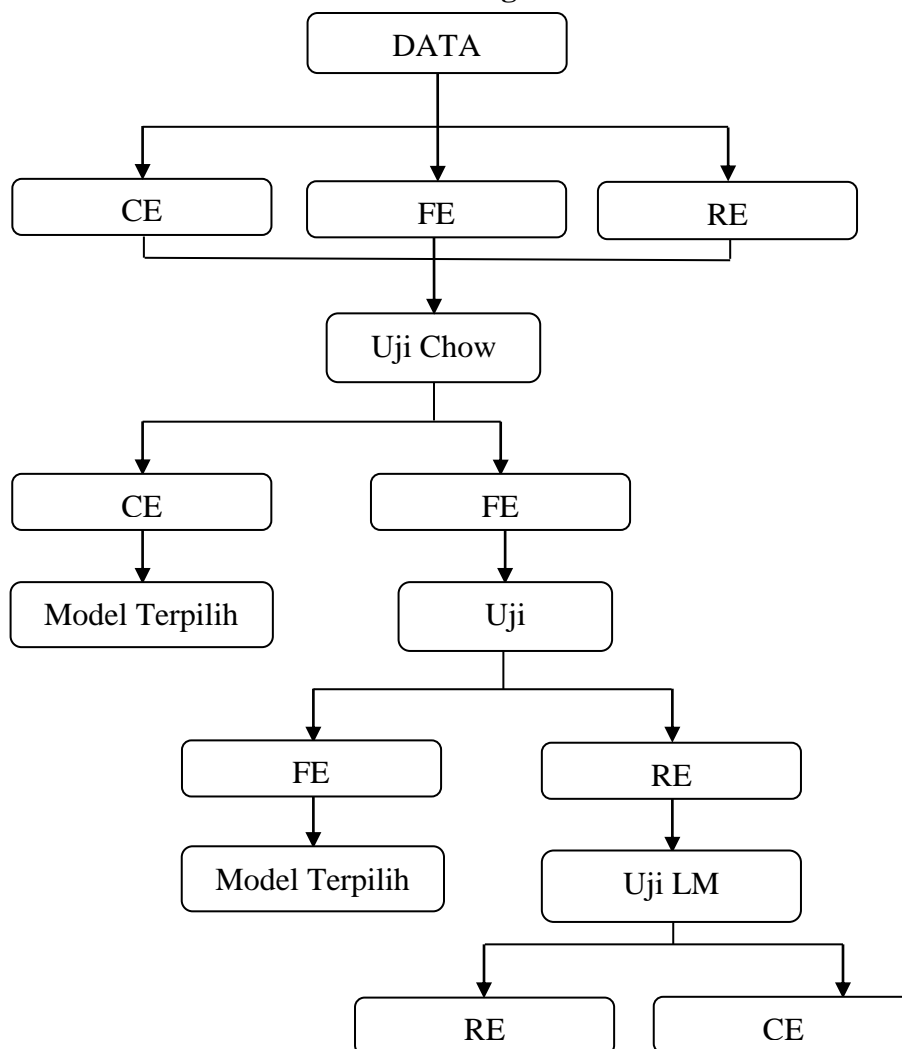
<sup>53</sup> Djalal dan Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*.



Sebaliknya jika nilai *langrage multiplier* statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi square* sebagai nilai kritis, maka  $H_0$  diterima, maka model yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel adalah metode *common effect*.

Tahap pemilihan uji regresi serta pengujian terkait regresi yang tepat dapat dilihat pada kerangka gambar berikut:

**Gambar III.1**  
**Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel**



Keterangan:

CE : *common effect*

FE : *fixed effect*

RE : *random effect*

#### 4. Pemilihan Data Panel

Pemilihan estimasi data panel, yaitu FE, CE dan RE. Dan dilakukannya uji *chow* dari ketiga metode estimasi data panel, dimana dalam pengujian ini dipilih antara CE dan FE sebagai uji terbaik, kemudian jika CE terpilih, maka tidak dilakukan uji selanjutnya. Namun jika FE terpilih maka yang dipakai adalah uji *hausman* yaitu pemilihan analisis data panel yang memilih antar FE dan RE sebagai uji terbaik, kemudian jika FE terpilih, maka tidak dilakukan uji selanjutnya. Namun jika uji CE yang terpilih maka dilakukan uji *LM test* yang memilih antara uji CE dan RE sebagai uji terbaik, setelah dilakukan pengujian tersebut, maka ditemukan model terpilih kemudian model yang terpilih dapat diinterpretasikan.

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh jika dalam regresi terdapat lebih dari dua variabel independen.<sup>54</sup> Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau

---

<sup>54</sup> SPSS 22 *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 45.

kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variasi variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.<sup>55</sup>

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>56</sup> Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan atau tidak terhadap arus kas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 5% (0,05) dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima.

6. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis yang digunakan adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut independen sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y. Metode data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>55</sup> Setiawan dan Kursini, *Ekonometrika*.

<sup>56</sup> Mudarajad Kuncoro, *Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), 238.

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel dependen ( arus kas mendatang)

$a$  : Konstanta

$b$  : Koefisien Regresi Linear Sederhana

$X$  : Variabel independen (laba bersih)

$e$  : Standar Error

Pada bentuk persamaan regresi linear sederhana, maka akan saya sesuaikan dengan judul pada variabel peneliti, yaitu:

$$AKM = \beta_0 + \beta_1LB + e$$

Keterangan:

AKM : Arus Kas Mendatang

$\beta_0$  : Konstanta atau Intersep

$\beta_1$  : Koefisien Regresi

LB : Laba Bersih

$e$  : Standar Error

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah dan Perkembangan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.

PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. adalah perusahaan farmasi yang telah lama berdiri di Indonesia, beroperasi sejak tahun PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. adalah perusahaan farmasi yang telah lama berdiri di Indonesia, beroperasi sejak tahun 1976. Setelah menjadi perusahaan terbuka pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) di tahun 1995, dan terus mengembangkan berbagai produk obat resep dan *consumer health*. Pada Juli 2014, Darya Varia bergabung (*merger*) dengan Prafa.

Darya Varia mengoperasikan dua fasilitas manufaktur kelas dunia di Gunung Putri dan Citeureup, Bogor, keduanya memiliki sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) ASEAN. Kedua pabrik tersebut fokus memproduksi produk-produk Perseroan serta memberikan jasa *toll manufacturing* untuk pelaku nasional dan multinasional baik untuk pasar lokal maupun ekspor.

Pabrik Darya Varia di Gunung Putri, Bogor, memiliki spesialisasi dalam produksi kapsul gelatin lunak dan produk-produk cair, sementara Pabrik Darya Varia di Citeureup, Bogor, memiliki spesialisasi dalam produksi injeksi steril dan produk padat. Perseroan juga melakukan *toll manufacturing* dengan perusahaan afiliasinya. Pada 2013, Perseroan

memperoleh sertifikat halal untuk kapsul NATUR-E dan HOBAT, produk gelatin yang mengandung unsur hewani, merupakan sertifikasi halal produk suplemen yang pertama untuk perusahaan farmasi di Indonesia.

Sejalan dengan misi Perseroan untuk "membangun Indonesia yang lebih sehat secara bertahap setiap orang di setiap waktu", Darya Varia memproduksi produk-produk berkualitas tinggi untuk lini produk consumer health dan obat resep, membangun merek yang kuat terpercaya dan dikenal di seluruh Indonesia. Dengan melakukan pendekatan yang konsisten dan memelihara hubungan yang solid dengan semua pihak, Perseroan berusaha mencapai visinya untuk menjadi salah satu dari lima perusahaan farmasi terbesar di Indonesia.

Saat ini, 92,13% saham Darya Varia dimiliki oleh *Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (BSSPL)*, afiliasi dari *United Laboratories, Inc. (Unilab)*. Unilab, perusahaan farmasi terbesar di Filipina, didirikan pada tahun 1945 dan saat ini memiliki jaringan afiliasi yang tersebar di negara-negara Asia, termasuk di Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapura, Laos, Kamboja dan Cina.

## 2. Sejarah dan Perkembangan PT. Indofarma (Persero) Tbk.

PT Indofarma merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada dibawah Departemen Kesehatan, berdiri pada tahun 1918 dengan nama Pabrik Obat Manggarai pada zaman kolonial Belanda dengan kegiatan pembuatan salep dan pemotongan kain kasa pembalut

yang dilakukan di *Central Burgelijke (CBZ)* dengan lokasi terpisah-pisah yang sekarang merupakan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo di Jakarta.

Pada tahun 1931 pabrik berkembang dengan jenis produk yang bertambah yaitu obat suntik dan tablet. Sedangkan lokasi pabrik dipindahkan ke Jl. Tambak No. 2 Manggarai, Jakarta. Pabrik obat tersebut di bawah pemerintahan Belanda hingga tahun 1942, kemudian diserahkan kepada Perusahaan Farmasi Jepang Takeda. Selama masa itu kegiatan produksi tetap berjalan hingga tidak mengalami banyak perubahan.

Tahun 1950 (saat penyerahan kedaulatan Republik Indonesia) Pabrik Obat Manggarai di ambil alih oleh pemerintah Indonesia melalui Jendral Farmasi. Pada tahun 1960-1967, pabrik tersebut di bawah naungan Departemen Perlengkapan Kesehatan (Baperkes), di samping dua badan lain yaitu Depo Farmasi Pusat dan Lembaga Farmakoterapi, pada perkembangan selanjutnya disebut Lembaga Nasional, kemudian menjadi Pusat Penelitian Obat dan Makanan.

Tanggal 14 Februari 1967 dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.008/111/Am/67 nama Pabrik Obat Manggarai diubah menjadi Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan dan ditetapkan sebagai unit operatif Direktorat Jendral Farmasi. Tugas pokok pabrik ini adalah membuat obat-obatan berdasarkan pesanan Departemen Kesehatan RI. Tahun 1969–1975 pabrik di renovasi, dan tahun 1979 ditetapkan Sebagai Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan. Pada

tahun 1975 dikeluarkan SK Menteri Kesehatan RI No.125/VI/KAB/B/75 tentang Struktur Organisasi Departemen Kesehatan yang merupakan pelaksana lebih lanjut dari Keputusan Presiden RI No.44 dan 45 tahun 1974. Namun pabrik farmasi ini tidak tercakup dalam keputusan tersebut sehingga statusnya tidak jelas. Hal ini berlanjut hingga tahun 1978.

Adanya kebijakan pemerintah tanggal 15 November 1978 dalam hal ekonomi dan keuangan, harga obat mendadak melambung tinggi sehingga persediaan obat terutama di puskesmas mengalami kesulitan. Peristiwa ini menyadarkan pemerintah untuk memenuhi persediaan obat sehingga diperlukan alat dan sarana yang bisa digunakan untuk menjalankan mekanisme pengadaan obat dalam jumlah yang cukup. Memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan distribusi yang merata serta terjangkau oleh kemampuan dan daya beli masyarakat. Untuk itu pabrik Farmasi ini diaktifkan kembali sesuai dengan fungsinya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.418/Menteri Kesehatan/SK/XII/78 tanggal 6 Desember 1978. Disebutkan pula tentang pusat produksi farmasi bertugas membantu usaha pemerintah dalam kegiatan mensejahterakan masyarakat dalam bidang kesehatan. Obat-obatan yang dimaksud bersifat esensial artinya obat tersebut banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk mewujudkannya kemudian diputuskan untuk mendirikan pabrik sebagai pengganti sekaligus memperluas Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan. Pada tahun 1980 mulai dilakukan studi kelayakan bangunan pabrik yang



bersangkutan. Tanggal 11 Juli 1981 berdasarkan PP No. 20 tahun 1981, diubah menjadi Perusahaan Umum Indonesia Farma (Perum Indofarma) yang diwujudkan tanggal 1 April 1981 dengan dibangun pabrik baru yang modern sampai dengan konsep dan persyaratan CPOB yang berlokasi di Desa Gandasari, Cibitung, Bekasi dengan bantuan alat dan teknologi dari Italia. Pertengahan tahun 1991 hampir seluruh kegiatan produksi telah menempati lokasi di Cibitung, kecuali sediaan steril. tanggal 31 Januari 1995 fasilitas produksi steril diresmikan oleh Menteri Kesehatan RI dengan dana pembangunan seluruhnya ditanggung oleh PT Indofarma.

Pada tanggal 2 Januari 1996, Perum Indonesia Farma diubah menjadi Perseroan Terbatas Indofarma (PT Indofarma). Untuk mengantisipasi perubahan dan daya saing, pada tahun ini dilakukan akuisisi PT Riasima Abadi Farma, yang merupakan produsen bahan baku farmasi, dilakukan renofasi pada bagian Litbang pada tahun 1996-1997. Tahun 1999 dibangun extraction plant dan selesai awal tahun 2000, serta pendirian anak perusahaan PT Indofarma Global Medika (PT IGM) sebagai distributor dan pemasaran produksi farmasi termasuk alat kesehatan. Sekarang IGM memiliki 28 cabang diseluruh Indonesia. Tahun 2000 dibangun perusahaan makanan di Lippo Cikarang Industrial Estate Jawa Barat. PT Indofarma mendapat sertifikat ISO-9002 untuk unit produksi steril termasuk unit seteril yang tahun 2001 ditingkatkan menjadi ISO-9001 untuk seluruh unit produksi termasuk unit produksi

herbal dan Litbang. Tanggal 17 April 2001, PT Indofarma melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dan mendaftarkan seluruh saham perseroan di Bursa Efek Surabaya. Status Indofarma berubah menjadi PT Indofarma (Persero) Tbk. Meningkatkan investasi penyertaan modalnya pada PT Riasima Abadi Farma dari 43,5% menjadi 50,8% sebagai pemegang saham mayoritas. Pada bulan Mei 2002, bisnis retail apotik yang dirintis sejak Oktober 2001 telah mengembangkan 14 apotek di Jawa dan Bali dan akan terus ditingkatkan penyebarannya diseluruh indonesia.

### 3. Sejarah dan Perkembangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah *NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.* Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk., dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan.

Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun. Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

#### 4. Sejarah dan Perkembangan PT. Kalbe Farma Tbk.

Kalbe Farma didirikan pada 10 September 1966, oleh 6 bersaudara, yaitu Khouw Lip Tjoen, Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, F. Bing Aryanto. Kalbe Farma telah jauh berkembang dari awal mulanya sebagai usaha farmasi yang dikelola di garasi rumah pendirinya di wilayah Jakarta Utara.

Selama lebih dari 40 tahun sejarah Kalbe, pengembangan usaha telah gencar dilakukan melalui akuisisi strategis terhadap perusahaan-perusahaan farmasi lainnya, membangun merek-merek produk yang unggul, dan menjangkau pasar internasional dalam rangka transformasi Kalbe menjadi perusahaan produk kesehatan serta nutrisi yang terintegrasi dengan daya inovasi, strategi pemasaran, pengembangan merek, distribusi, kekuatan keuangan, keahlian riset dan pengembangan serta produksi yang sulit ditandingi dalam mewujudkan misinya untuk meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik. Kalbe telah berhasil memosisikan merek-mereknya sebagai pemimpin di dalam

masing-masing kategori terapi dan segmen industri tidak hanya di Indonesia namun juga di berbagai pasar internasional, dengan produk-produk kesehatan dan obat-obatan yang telah senantiasa menjadi andalan keluarga seperti Promag, Mixagrip, Woods, Komix, Prenagen, dan Extra Joss. Lebih jauh, pembinaan dan pengembangan aliansi dengan mitra kerja internasional telah mendorong pengembangan usaha Kalbe di pasar internasional dan partisipasi dalam proyek-proyek riset dan pengembangan yang canggih serta memberi kontribusi dalam penemuan terbaru di dalam bidang kesehatan dan farmasi termasuk riset sel punca dan kanker.

Pelaksanaan konsolidasi Kalbe Group pada tahun 2005 telah memperkuat kemampuan produksi, pemasaran dan keuangan Kalbe sehingga meningkatkan kapabilitas dalam rangka memperluas usaha Kalbe baik di tingkat lokal maupun internasional. Saat ini, Kalbe adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang sahamnya telah dicatat di bursa efek dengan nilai kapitalisasi pasar sekitar US\$5 miliar dan penjualan melebihi Rp15 triliun. Posisi kas yang sangat baik saat ini juga memberikan fleksibilitas yang luas dalam pengembangan usaha Kalbe pada masa mendatang.

Pada tahun 1992, melalui Yayasan Pendidikan Kalbe, Kalbe Farma mendirikan STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Kalbe, yang akhirnya pada tahun 2009 berubah nama menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe. Tahun 2011, STIE Supra, STMIK Supra dan ITBK melebur

menjadi satu dan berubah nama menjadi Kalbis Institute. Dalam operasionalnya Kalbis Institute bekerja sama dengan Bina Nusantara.

5. Sejarah dan Perkembangan PT. Tempo Scan Pasific Tbk.

PT. Tempo Scan Pacific Tbk merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam Tempo Group yang membawahi divisi farmasi. Unit bisnis anak perusahaan ini terdiri dari pembuatan dan pendistribusian produk-produk farmasi, perawatan kesehatan, kosmetik dan jasa distribusi. Tempo Scan Pasific juga berkembang melalui divisinya yang terdiri dari divisi farmasi, divisi perawatan pribadi, divisi kosmetik dan dibantu pula dengan divisi pemasaran.

Perusahaan ini telah menghasilkan beberapa produk yang terkenal di pasaran, seperti Vidoran Syrup, NEO rheumacyl Anti Inflammation, vitonal-ASI, bodrex, Bodrexin Tablet, bodrex Flu & Batuk, Domedon, Mitno 4, Glicab dan beberapa produk lainnya. Perusahaan dibantu dengan fasilitas 2 pabrik yang terletak di Cawang dan Cikarang. Pabrik di Cawang berdiri di atas tanah seluas 13.000 meter persegi sedangkan pabrik di Cikarang dibangun di atas tanah seluas 86.000 meter persegi. perkembangan-nya, PT. Tempo Scan Pacific Tbk terus mengembangkan produk-produk yang terfokus pada obat bebas atau over the counter (OTC) yang menjadi andalan perusahaan. Dalam divisi farmasi yang bernama Pharma Consumer Health, perusahaan mampu memberikan kontribusi sekitar Rp 1,76 triliun atau setara 30,4% terhadap total penjualan bersih perusahaan pada tahun 2011. Untuk mendongkrak

peningkatan laba perusahaan, Tempo Scan Pasifik berencana untuk mengembangkan produk suplemen yang merupakan kategori baru yang belum banyak dilirik oleh kompetitor. Munculnya wacana pengembangan suplemen ini datang dari gaya hidup yang dijalani oleh masyarakat sekarang cenderung lebih padat atau sibuk. Sehingga dibutuhkan suplemen untuk menanggulangi masalah tersebut. Dengan ini perusahaan menargetkan penjualan obat OTC sebesar 90% dan sisanya obat ethical (obat berdasarkan resep).

Produk Tempo Scan Pasifik telah menyebar sebesar lebih dari 45,1% dari total pasar farmasi nasional. Dengan kata lain, produk perusahaan ini telah menguasai mayoritas pasar obat di dalam negeri. Tak hanya itu, produk buatan perusahaan ini juga telah mampu menembus pasar internasional dengan melakukan impor hingga ke Malaysia, Filipina, Timur Tengah, Nigeria serta negara-negara lainnya.

## **B. Deskripsi Variabel Penelitian**

### **1. Laba Bersih**

Laba bersih merupakan laba yang setelah dikurangi biaya- biaya yang merupakan beban perusahaan dan pajak dalam suatu periode tertentu.<sup>57</sup> Angka laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non-operasi perusahaan. Dengan demikian, sesungguhnya laba bersih ini adalah laba yang menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam

---

<sup>57</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 5 ed., 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 41.

perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai dividen. Berikut adalah laporan laba bersih periode 2016-2021:

**Tabel IV.1**  
**Laporan Laba Bersih Periode 2016-2021**

(dalam rupiah)

<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>LABA BERSIH</b>
DVLA	PT. DARYA VARIA LABORATORIA Tbk	2016	152.083.400.000
		2017	162.249.293.000
		2018	200.651.968.000
		2019	221.783.249.000
		2020	162.072.984.000
		2021	146.725.628.000
INAF	PT. INDOFARMA (PERSERO) Tbk	2016	17.367.399.212
		2017	906.001.350
		2018	57.580.512.150
		2019	7.961.966.026
		2020	30.020.709
		2021	37.571.241.226
KAEF	PT. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk	2016	271.597.947.663
		2017	331.707.917.461
		2018	401.792.808.948
		2019	15.890.439
		2020	20.425.756
		2021	289.888.789
KLBF	PT. KALBE FARMA Tbk	2016	2.350.884.933.551
		2017	2.453.251.410.604
		2018	2.497.261.964.757
		2019	2.537.601.823.645
		2020	2.799.622.515.814
		2021	3.232.007.683.281
TSPC	PT. TEMPO SCAN PACIFIK Tbk	2016	545.493.536.262
		2017	557.339.581.996
		2018	540.378.145.887
		2019	595.154.912.874
		2020	834.369.751.682
		2021	877.817.637.643

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat dilihat laba bersih pada tahun 2016-2021, pada tahun 2016 laba bersih pada setiap perusahaan bervariasi, mulai dari yang tertinggi hingga terendah. Hal ini dapat menjelaskan bahwa laba bersih tiap tahunnya tidak konsisten, tergantung oleh seberapa banyak penjualan dan laba bersih itu sendiri.

Pada tahun 2017, laba bersih dari setiap perusahaan yang mengalami kenaikan adalah PT. Darya Varia Laboratoria Tbk sebesar 6,27%, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 18,12%, PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 4,17%, dan PT. Tempo Scan Pacifik Tbk sebesar 2,13%. Sebaliknya pada perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih adalah PT. Indo Farma (Persero) Tbk sebesar 1816,93%.

Selanjutnya pada tahun 2018, perusahaan yang mengalami kenaikan laba bersih adalah PT. Darya Varia Laboratoria Tbk sebesar 19,14%, PT. Indo Farma (Persero) Tbk sebesar 98,43%, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 17,44%, dan PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 1,76%. Namun perusahaan yang memiliki penurunan laba bersih adalah hanya PT. Tempo Scan Pacifik Tbk sebesar 3,14%.

Pada tahun 2019, perusahaan yang mengalami laba bersih yang meningkat adalah PT. Darya Varia Laboratoria Tbk sebesar 9,53%, PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 1,59%, PT. Tempo Scan Pacifik Tbk sebesar 9,20%. Namun sebaliknya, perusahaan yang memiliki penurunan pada laba bersih tahun 2019 adalah PT. Indo Farma (Persero) Tbk sebesar 623,19%, dan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 2528419,25%



Pada tahun 2020, laba bersih juga mengalami peningkatan pada perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 22,20%, PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 9,36%, dan PT. Tempo Scan Pacifik Tbk sebesar 28,67%. Namun mengalami penurunan laba bersih pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk sebesar 36,84% dan PT. Indo Farma (Persero) Tbk sebesar 26421,58%.

Pada tahun 2021, dimana perusahaan juga banyak yang mengalami peningkatan laba bersih adalah PT. Indo Farma (Persro) Tbk sebesar 99,92%. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 92,95%, PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 13,38% dan PT. Tempo Scan Pacifik Tbk sebesar 4,95%. Namun memiliki penurunan pada laba bersih di perusahaan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk sebesar 10,46%. Penurunan laba bersih yang terjadi dapat disebabkan oleh penjualan dalam jumlah besar.

## 2. Arus Kas Mendatang

Menurut IAI dalam PSAK No. 2, arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas.<sup>58</sup> Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas

---

<sup>58</sup> *Analisis Kinerja Manajemen The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), 53.

masa depan (*future cash flows*) dari berbagai entitas. Informasi arus kas dapat meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas. Berikut adalah laporan arus kas mendatang periode 2016-2021:

**Tabel IV.2**  
**Laporan Arus Kas Mendatang Periode 2016-2021**  
(dalam rupiah)

<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ARUS KAS MENDATANG</b>
DVLA	PT. DARYA VARIA LABORATORIA Tbk	2016	192.453.793.000
		2017	209.044.413.000
		2018	250.399.789.000
		2019	275.714.444.000
		2020	221.637.162.000
		2021	205.786.436.000
INAF	PT. INDOFARMA (PERSERO) Tbk	2016	27.208.908.914
		2017	19.669.208.131
		2018	71.590.257.240
		2019	11.440.075.955
		2020	4.531.655.581
		2021	47.554.958.099
KAEF	PT. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk	2016	324.152.148.309
		2017	395.994.013.065
		2018	504.576.387.729
		2019	83.869.077
		2020	262.371.486
		2021	628.032.772
KLBF	PT. KALBE FARMA Tbk	2016	2.704.261.721.416
		2017	2.804.410.657.325
		2018	2.878.609.115.015
		2019	2.953.217.872.183
		2020	3.357.115.513.882
		2021	3.862.489.691.141
TSPC	PT. TEMPO SCAN PACIFIK Tbk	2016	723.689.629.964
		2017	745.304.198.178
		2018	745.381.574.997
		2019	815.763.610.715

		2020	1.102.743.122.964
		2021	1.161.452.514.862

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat dilihat laba bersih pada tahun 2016-2021, pada tahun 2016 laba bersih pada setiap perusahaan bervariasi, mulai dari yang tertinggi hingga terendah. Hal ini dapat menjelaskan bahwa arus kas tiap tahunnya tidak konsisten, tergantung oleh seberapa banyak penjualan dan laba bersih itu sendiri.

Pada tahun 2017, perusahaan yang mengalami peningkatan arus kas mendatang adalah PT Darya Varia Laboratoria Tbk sebesar 7,94%, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 18,14%. PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 3,57% dan PT. Tempo Scan Pacifik Tbk sebesar 2,90%. Namun memiliki arus kas mendatang yang menurun pada PT. Indo Farma (Perser) Tbk sebesar 38,33%.

Selanjutnya pada tahun 2018, peningkatan pada arus kas mendatang di seluruh perusahaan yaitu PT. Darya Varia Laboratoria Tbk sebesar 16,52%, PT. Indo Farma (Persero) Tbk sebesar 72,53%, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 21,52%, PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 2,58%, dan PT. Tempo Scan Pacifik Tbk sebesar 0,01%.

Pada tahun 2019, arus kas mendatang yang mengalami peningkatan pada perusahaan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk sebesar 9,18%, PT Kalbe Farma Tbk sebesar 2,52%, PT. Tempo Scan Pacifik Tbk sebesar 8,63%. Namun memiliki penurunan yang terjadi pada arus kas mendatang

di perusahaan PT. Indo Farma (Persero) Tbk sebesar 525,79%, dan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 601524%.

Pada ahun 2020, peningkatan pada arus kas mendatang terjadi di perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 68,03%, PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 12,03%, dan PT. Tempo Scan Pacifik Tbk Sebesar 26,02%. Namun memiliki arus kas mendatang yang menurun pada PT. Darya Varia Laboratoria sebesar 28,40%, dan PT. Indo Farma (Persero) Tbk sebesar 152,45%.

Pada tahun 2021, arus kas mendatang mengalami peningkatan di perusahaan PT. Indo Farma (Persero) Tbk sebesar 90,47%, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 58,22%, PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 13.08%, dan PT. Tempo Scan Pacifik Tbk sebesar 5,05%, namun hanya satu perusahaan yang mengalami penurunan yaitu pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk sebesar 7,70%. Penurunan arus kas mendatang yang terjadi dapat disebabkan oleh penjualan dalam jumlah besar.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Model Data Panel**

##### *a. Common Effect (CE)*

Teknik *common effect* menggabungkan data *cross section* dengan *time series* dan menggunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel tersebut. Model ini merupakan model paling sederhana dibandingkan dengan kedua kedua model lainnya. Model ini tidak dapat membedakan varians antar silang tempat dan

titik waktu karena dapat memiliki *intercept* yang tetap, dan bukan bervariasi secara random. Untuk model *common effect* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel IV.3**  
**Model Regresi *Common Effect***

Dependent Variable: AKM?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 11/20/22 Time: 14:30				
Sample: 2016 2021				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 5				
Total pool (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.15E+10	1.19E+10	2.636515	0.0135
LB?	1.167257	0.009673	120.6669	0.0000
R-squared	0.998081	Mean dependent var		8.87E+11
Adjusted R-squared	0.998012	S.D. dependent var		1.18E+12
S.E. of regression	5.27E+10	Akaike info criterion		52.27659
Sum squared resid	7.77E+22	Schwarz criterion		52.37000
Log likelihood	-782.1489	Hannan-Quinn criter.		52.30647
F-statistic	14560.51	Durbin-Watson stat		0.215485
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Output Views 9*

b. *Fixed Effect* (FE)

Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah regresi *dummy* untuk mengungkapkan adanya perbedaan intersep. Kelemahan asumsi ini adalah ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya. Untuk model *Fixed Effect* dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**Model Regresi *Fixed Effect***

Dependent Variable: AKM?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 11/20/22 Time: 14:39				
Sample: 2016 2021				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 5				
Total pool (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.24E+10	1.60E+10	-4.511711	0.0001
LB?	1.308995	0.021350	61.31079	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
DVLA--C	7.01E+10			
INAF--C	7.63E+10			
KAEF--C	5.73E+10			
KLBF--C	-2.97E+11			
TSPC--C	9.29E+10			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.999776	Mean dependent var	8.87E+11	
Adjusted R-squared	0.999729	S.D. dependent var	1.18E+12	
S.E. of regression	1.94E+10	Akaike info criterion	50.39585	
Sum squared resid	9.07E+21	Schwarz criterion	50.67609	
Log likelihood	-749.9378	Hannan-Quinn criter.	50.48550	
F-statistic	21409.30	Durbin-Watson stat	1.622369	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Output Eviews 9*

c. Model *random Effect*

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dengan menambah variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar perusahaan. Berikut adalah regresi model *Random Effect*:

**Tabel IV.5**  
**Model Regresi *Random Effect***

Dependent Variable: AKM?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 11/20/22 Time: 14:39				
Sample: 2016 2021				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 5				
Total pool (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.61E+10	2.67E+10	-0.977468	0.3367
LB?	1.245762	0.016067	77.53372	0.0000
Random Effects (Cross)				
DVLA--C	3.40E+10			
INAF--C	3.05E+10			
KAEF--C	2.11E+10			
KLBF--C	-1.72E+11			
TSPC--C	8.63E+10			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			5.29E+10	0.8809
Idiosyncratic random			1.94E+10	0.1191
Weighted Statistics				
R-squared	0.992205	Mean dependent var	1.32E+11	
Adjusted R-squared	0.991927	S.D. dependent var	2.81E+11	
S.E. of regression	2.52E+10	Sum squared resid	1.78E+22	
F-statistic	3564.047	Durbin-Watson stat	0.709539	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.993566	Mean dependent var	8.87E+11	
Sum squared resid	2.60E+23	Durbin-Watson stat	0.048643	

Sumber: *Output Eviews 9*

## 2. Pemilihan Hasil Data Panel

### a. Uji *Chow*

*Uji Chow* digunakan untuk mengetahui apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang akan digunakan untuk estimasi data.

Untuk menentukan model mana yang lebih baik, maka dapat dilihat dari nilai probabilitas (prob.) untuk *cross section* F, dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai prob.  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *common effect*.
- 2) Jika nilai prob.  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *fixed effect*.

**Tabel IV.6**  
**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.375597	(4,24)	0.0000
Cross-section Chi-square	64.422114	4	0.0000

Sumber: *Output Eviews 9*

Hasil uji *chow* di atas menunjukkan bahwa nilai prob. *cross-section* F nya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,0000. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *fixed effect*. Karena yang terpilih adalah *fixed effect* maka akan dilanjutkan untuk uji *hausman* untuk mendapatkan model mana yang akan terpilih dalam pengujian penelitian peneliti.

b. Uji *Hausman*

Pada uji yang telah dilakukan melalui uji *chow*, dan model yang terpilih adalah *fixed effect* maka perlu dilakukan uji *hausman*. Uji *hausman* dilakukan untuk menentukan mana yang lebih baik antara *fixed effect* dan *random effect*. Dalam uji ini hal yang perlu



diperhatikan adalah nilai probabilitas (prob.) *cross section randomnya*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika prob. *cross section random*  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *random effect*.
- 2) Jika prob. *cross section random*  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *fixed effect*.

**Tabel IV.7**  
**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.227599	1	0.0000

Sumber: *Output Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji *hausman* di atas dapat dilihat bahwa nilai prob. *cross section randomnya* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0000, yang artinya model yang terpilih dalam uji *hausman* ini adalah *fixed effect*. Dengan demikian, uji *lagrange multiplier* (LM) tidak dilakukan karena dalam uji *hausman* sudah terpilih model yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah model *fixed effect*.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *minimum*, *satndar deviasi* dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* atau *kurtosis*.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	AKM	LB
Mean	8.87E+11	7.33E+11
Median	3.00E+11	2.47E+11
Maximum	3.86E+12	3.23E+12
Minimum	83869077	15890439
Std. Dev.	1.18E+12	1.01E+12
Skewness	1.345253	1.374272
Kurtosis	3.305666	3.286226

Sumber: *Output Eviews 9*

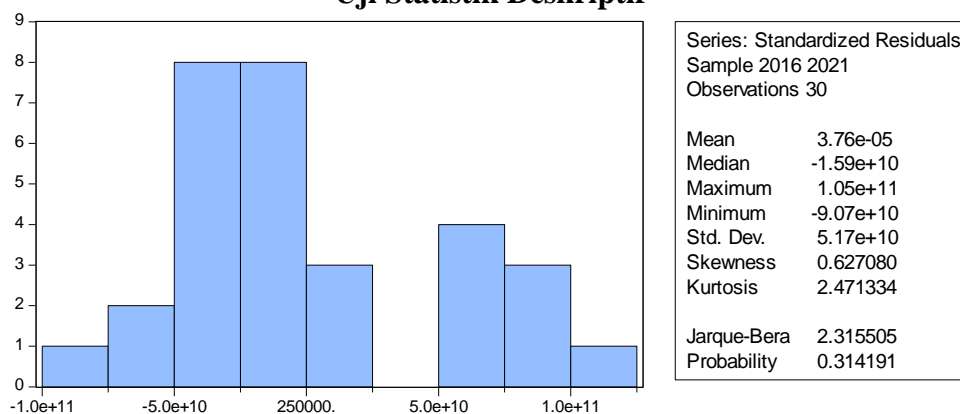
Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel IV.8 maka dapat diinterpretasikan bahwa:

- a. Arus kas mendatang memiliki nilai minimum sebesar 83869077 atau Rp.83.869.077; secara keseluruhan perusahaan dan nilai maksimum sebesar 3,86E+12 atau Rp.3.860.000.000; secara keseluruhan perusahaan. Dengan demikian, secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 8,87E+11 atau Rp.887.000.000.000; dan standar deviasi variabel sebesar .
- b. Laba bersih memiliki nilai minimum sebesar 15890439 atau Rp.15.890.439; secara keseluruhan perusahaan dan nilai maksimum sebesar 3,23E+12 atau Rp.3.230.000.000.000; secara keseluruhan perusahaan. Dengan demikian, secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 7,33E+11 atau Rp.733.000.000.000; dan standar deviasi variabel sebesar 1,01E+12 atau Rp.1.010.000.000.000;

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan yang akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau tidak normal sama sekali. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual metode OLS secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Metode JB ini didasarkan pada sampel besar yang diasumsikan bersifat *asymptotic*. Dengan ketentuan bila probability dari  $JB > 0,05$  maka data terdistribusi normal.

**Gambar IV.1**  
**Uji Statistik Deskriptif**



Sumber: *Output Eviews 9*

Berdasarkan Gambar IV.1, variabel penelitian terdistribusi normal, karena nilai probability dari JB tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan nilai probability JB sebesar 2,315505 yang berarti data perusahaan pada keseluruhan variabel terdistribusi normal.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)**

R-squared	0.999776	Mean dependent var	8.87E+11
Adjusted R-squared	0.999729	S.D. dependent var	1.18E+12
S.E. of regression	1.94E+10	Akaike info criterion	50.39585
Sum squared resid	9.07E+21	Schwarz criterion	50.67609
Log likelihood	-749.9378	Hannan-Quinn criter.	50.48550
F-statistic	21409.30	Durbin-Watson stat	1.622369
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 9*

Berdasarkan hasil *output* di atas menunjukkan *R-squared* sebesar 99,9% artinya bahwa variabel independen (laba bersih) mampu menjelaskan variabel dependen ( arus kas mendatang) sebesar 99,9%, sedangkan untuk sisanya sebesar 0,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel diluar model yang mempengaruhi arus kas mendatang.

### b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara

signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>59</sup> Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan atau tidak terhadap arus kas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji t**

Dependent Variable: AKM?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 11/20/22 Time: 14:39				
Sample: 2016 2021				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 5				
Total pool (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.24E+10	1.60E+10	-4.511711	0.0001
LB?	1.308995	0.021350	61.31079	0.0000

Sumber: *Output Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.10, hasil interpretasi pengujian uji t pada tabel tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  dari laba bersih adalah sebesar 61,31. Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen laba bersih adalah sebesar 61,31 dengan nilai signifikan  $\alpha=0,05$  dan  $df=(n-k)$ . Sehingga  $df=(30-1)=29$ , sehingga nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,04523. Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (61,31) > t_{tabel} (2,04523)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh laba bersih terhadap arus kas mendatang pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017.

<sup>59</sup> Mudarajad Kuncoro, *Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), 31.

## 6. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis regresi dengan satu variabel bebas, yang ditunjukkan untuk mempermudah pemahaman konsep regresi.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**

Dependent Variable: AKM?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 11/20/22 Time: 14:39				
Sample: 2016 2021				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 5				
Total pool (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.24E+10	1.60E+10	-4.511711	0.0001
LB?	1.308995	0.021350	61.31079	0.0000

Sumber: *Output views 9*

Berdasarkan output pada tabel IV.11, maka analisis regresi sederhana antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$AKM = -7,24E+10 + 1,308995 LB$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap arus kas mendatang sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar  $-7,24E+10$  atau  $-Rp.72.400.000.000$ ; menunjukkan bahwa jika laba bersih nilai 0, maka arus kas mendatang sebesar  $-Rp.72.400.000.000$ ;
- b. Koefisien laba bersih sebesar 1,308995, artinya jika laba bersih mengalami peningkatan 1 satuan, maka koefisien arus kas mendatang

akan mengalami penurunan sebesar  $1,308995 - 72.400.000.000 = -72.399.999.998,69$  (dengan asumsi semua variabel tetap).

#### D. Intersep Hasil Penelitian

Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Saham Syariah 10 perusahaan. Namun, di dalam penelitian ini peneliti menggunakan 5 perusahaan dan 6 tahun dengan jumlah sampel 30 laporan keuangan perusahaan.

**Tabel IV.12**  
**Intersep Hasil Penelitian**

Dependent Variable: AKM?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 11/20/22 Time: 14:39				
Sample: 2016 2021				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 5				
Total pool (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.24E+10	1.60E+10	-4.511711	0.0001
LB?	1.308995	0.021350	61.31079	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
DVLA--C	7.01E+10			
INAF--C	7.63E+10			
KAEF--C	5.73E+10			
KLBF--C	-2.97E+11			
TSPC--C	9.29E+10			

Sumber: *Output Eviews 9*

1. PT. Darya Varia Laboratoria Tbk

Berdasarkan intersep hasil *Fixed Effect* tabel IV.11, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$\mathbf{AKM} = 7,01E+10 + 1,308995 \mathbf{LB}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap arus kas mendatang sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar  $7,01E+10$  atau Rp.70.100.000.000; menunjukkan bahwa jika LB nilai 0, maka arus kas mendatang sebesar Rp.70.100.000.000;
- b. Koefisien LB sebesar 1,308995 satuan, artinya jika LB mengalami peningkatan 1 satuan, maka koefisien arus kas mendatang akan mengalami penurunan sebesar  $1,308995 + 70.100.000.000; = 70.100.000.001,31$  (dengan asumsi semua variabel tetap).

## 2. PT. Indofarma (Persero) Tbk

Berdasarkan intersep hasil *Fixed Effect* tabel IV.11, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$\mathbf{AKM} = 7,63E+10 + 1,308995 \mathbf{LB}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap arus kas mendatang sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar  $7,63E+10$  atau Rp.76.300.000.000; menunjukkan bahwa jika LB nilai 0, maka arus kas mendatang sebesar Rp.76.300.000.000;
- b. Koefisien LB sebesar 1,308995 satuan, artinya jika LB mengalami peningkatan 1 satuan, maka koefisien arus kas mendatang akan mengalami penurunan sebesar  $1,308995 + 76.300.000.000; = 76.300.000.000,31$  (dengan asumsi semua variabel tetap).



### 3. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

Berdasarkan intersep hasil *Fixed Effect* tabel IV.11, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$\mathbf{AKM} = 7,73\text{E}+10 + 1,308995 \mathbf{LB}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap arus kas mendatang sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar  $7,73\text{E}+10$  atau Rp.77.300.000.000; menunjukkan bahwa jika LB nilai 0, maka arus kas mendatang sebesar Rp.77.300.000.000;
- b. Koefisien LB sebesar 1,308995 satuan, artinya jika LB mengalami peningkatan 1 satuan, maka koefisien arus kas mendatang akan mengalami penurunan sebesar  $1,308995 + 77.300.000.000; = 77.300.000.001,31$  (dengan asumsi semua variabel tetap).

### 4. PT. Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan intersep hasil *Fixed Effect* tabel IV.11, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$\mathbf{AKM} = -2,97\text{E}+11 + 1,308995 \mathbf{LB}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap arus kas mendatang sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar  $-2,97E+11$  atau  $-Rp.297.000.000.000$ ; menunjukkan bahwa jika LB nilai 0, maka arus kas mendatang sebesar  $-Rp.297.000.000.000$ ;
- b. Koefisien LB sebesar 1,308995, artinya jika LB mengalami peningkatan 1 satuan, maka koefisien arus kas mendatang akan mengalami penurunan sebesar  $1,308995 - 297.000.000.000 = -296.999.999.998,69$  (dengan asumsi semua variabel tetap).

#### 5. PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Berdasarkan intersep hasil *Fixed Effect* tabel IV.11, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$\mathbf{AKM} = 9,29E+10 + 1,308995 \mathbf{LB}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap arus kas mendatang sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar  $9,29E+10$  atau  $Rp.92.900.000.000$ ; menunjukkan bahwa jika LB nilai 0, maka arus kas mendatang sebesar  $Rp.92.900.000.000$ ;
- b. Koefisien LB sebesar 1,308995 satuan, artinya jika LB mengalami peningkatan 1 satuan, maka koefisien arus kas mendatang akan mengalami penurunan sebesar  $1,308995 + 92.900.000.000; = 92.900.000.001,31$  (dengan asumsi semua variabel tetap).

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pertimbangan untuk mengetahui prediksi arus kas dapat diamati bahwa tujuan penyajian informasi arus kas dalam PSAK No.2 digunakan sebagai dasar untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Potensi laba bertujuan untuk memprediksi keuntungan investasi di masa mendatang. Untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, arus kas adalah menjadi perhatian penting karena perusahaan harus menghasilkan arus kas yang positif.<sup>60</sup> Jika perusahaan menghasilkan arus kas negatif, maka akan sulit bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, melunasi utang, dan membayar deviden, karena arus kas merupakan sumber pendanaan utama untuk aktivitas operasional perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis, bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas mendatang. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas mendatang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (61,31) > t_{tabel} (2,04523)$  maka artinya laba bersih berpengaruh terhadap arus kas mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Indah Dwi Kartika Sari bahwa laba bersih terkait dengan arus kas dan dapat

---

<sup>60</sup> Juniah dan Glory Koeswardhana, "Analisis Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dimasa Mendatang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2017)" 4, no. 4 (2020).

digunakan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.<sup>61</sup> Dimana, laba bersih mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan menunjukkan bagian laba yang akan ditahan didalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai deviden. Hasil ini juga tidak lepas dari kebijakan perusahaan dalam menentukan atau menilai komponen-komponen yang diakui sebagai aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan sehingga menyebabkan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang. Pada perusahaan banyaknya nilai laba bersih yang terkandung mempengaruhi atau berhubungan langsung dengan aktivitas operasi perusahaan itu sendiri. Seperti nilai laba bersih yang sebagian besar dipengaruhi oleh aktivitas operasi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rianta Magdalena Pangaribuan dan puspita Rama Nopiana, menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas mendatang.<sup>62</sup> Sebaiknya perusahaan farmasi lebih baik lagi dalam menggunakan untuk mendapatkan laba sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya arus kas di masa mendatang, dikarenakan jika laba bersih yang didapatkan perusahaan farmasi mengalami penurunan, maka akan menyebabkan terjadinya penurunan alokasi anggaran untuk arus kas di masa mendatang, dimana hal ini akan berdampak tidak baik terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba di masa mendatang.

---

<sup>61</sup> Indah Dwi Kartika Sari, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang" (Skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020).

<sup>62</sup> Rianta Magdalena Pangaribuan dan Puspita Rama Nopiana, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Masa Depan" 5, no. 1 (2021).

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan atau masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan untuk mempengaruhi hasil penelitian dan penyusunan skripsi ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam mengambil data penelitian ini berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja yaitu selama 6 tahun dari 5 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.
2. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurang nya refrensi yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Sehingga segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa lebih sempurna.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh laba bersih terhadap arus kas mendatang pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji *R-squared* data dapat diperoleh sebesar 99,9% artinya bahwa variabel independen (laba bersih) mampu menjelaskan variabel dependen ( arus kas mendatang) sebesar 99,9%, sedangkan untuk sisanya sebesar 0,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Hasil uji signifikan parsial (t) laba bersih adalah sebesar 61,31 dengan nilai signifikan  $\alpha=0,05$  dan  $df=(n-k)$ . Sehingga  $df=(30-1)=29$ , sehingga nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,04523. Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (61,31) > t_{tabel} (2,04523)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh laba bersih terhadap arus kas mendatang pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017.
3. Hasil uji regresi sederhana nilai konstanta sebesar  $-7,24E+10$  atau  $-Rp.72.400.000.000$ ; menunjukkan bahwa jika laba bersih nilai 0, maka arus kas mendatang sebesar  $-Rp.72.400.000.000$ ;
4. Hasil uji regresi sederhana koefisien laba bersih sebesar 1,308995, artinya jika laba bersih mengalami peningkatan 1 satuan, maka koefisien arus kas

mendatang akan mengalami penurunan sebesar  $1,308995 - 72.400.000.000 = -72.399.999.998,69$  (dengan asumsi semua variabel tetap).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya 6 tahun, penelitian selanjutnya disarankan mengguankan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi perusahaan farmasi sebaiknya memepertimbangkan untuk memaksimalkan penjualan dan aset yang mereka miliki untuk mendapatkan laba, laba yang meningkat akan berdampak terhadap meningkatnya arus kas dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Binilang, G. D. C., & dkk. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. 5(2).
- Cahyanti, D. A., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Arus Kas Mendatang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. 6(1).
- Departemen Agama RI. (2013). Al-Qur'an Dan Terjemahan. Bintang Indonesia.
- Djalal, N., & Usman, H. (2006). Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Fatoni, A. (2011). Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Rineka Cipta.
- Firdaus, M. (2011). Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series. IPB Press.
- Hery. (2009). Teori Akuntansi. Kencana.
- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan. PT. Grasindo.
- Ikhsan, A., & Sprasto, H. B. (2008). Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma. Graha Ilmu.
- Juniah, & Koeswardhana, G. (2020). Analisis Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dimasa Mendatang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2017). 4(4).
- Kieso, D. E., & dkk. (2008). Akuntansi In termediate (Emil Salim) (Vol. 1). Erlangga.
- Kuncoro, M. (2009). Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Erlangga.
- Kusmawardhana, & dkk. (t.t.). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kemampuan Memprdiksi Arus Kas Masa Depan (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia). 3(2).



- Lubis, A. (2020). Effectiveness Of Village Fund Management On Increasing Community Welfare With Management Religiosity Behavior As Moderating Variables. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 6(1), 47–64. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v6i1.2489>
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2021). *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Maulidia, R. (2018). Kemampuan Informasi Laba Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. 07(09).
- Pangaribuan, R. M., & Nopiana, P. R. (2021). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Masa Depan. 5(1).
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. CV. Andi Offset.
- Sari, I. D. K. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Setiawan, & Kursini, D. E. (2010). *Ekonometrika*. CV. Andi Offset.
- Sholahuddin, M. (2007). *Asas-Asas Ekonomi Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, B. G., & Lubis, A. (2022). PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA SEBAGAI PERILAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *jesya*, 5(2), 2038–2051. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.749>
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar (5 ed.)*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, A. A. (2012). *TAFSIR AYAT-AYAT EKONOMI: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci Dalam Al-Qur'an*. Citapustaka Media Perintis.
- Widiarjono, A. (2005). *Ekonometrika*. Ekonisia.
- Winarno, W. W. (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. UPP STIM YKPN.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1146 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

25 Juni 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

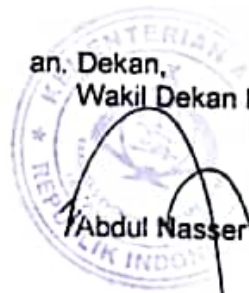
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Saefullah  
NIM : 1840200228  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

**Tabel t**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas